

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari beberapa hal yang telah dijabarkan, antara lain:

1. Kedekatan yang mereka jalani dengan pasangan merupakan kedekatan emosional, karena meskipun mereka terpisah jarak yang jauh, mereka tetap merasa dekat dengan pasangan karena masing-masing pasangan selalu terbuka satu sama lain, serta seringnya memanfaatkan waktu luang untuk berkomunikasi.
2. Berdasarkan komunikasi yang sering dan penuh dengan pasangan mereka, menunjukkan bahwa mereka saling memiliki keinginan nyata untuk benar-benar mengenal pasangannya dengan memanfaatkan media elektronik dan jaringan internet atau *computer mediated communication* (CMC).
3. Dalam hubungan jarak jauh yang dialami para informan, komunikasi nonverbal yang ditampilkan pasangan terkadang sukar untuk dimengerti, khususnya dari *chat*, meskipun terkadang sering menimbulkan kesalahpahaman namun para informan tak jarang membuat atribusi positif terhadap perilaku pasangan untuk menyelesaikannya.
4. Ketika informan menemukan aspek yang kurang ideal dari pasangannya, mereka tetap saling menerima dan menghormati dengan tetap memperhatikan komunikasi dan komitmen yang mereka buat masing-masing untuk terus memperbaiki kekurangan tersebut.
5. Partisipasi aktif dan keterlibatan masing-masing pasangan dalam hubungan jarak jauh cenderung pada komunikasi yang membutuhkan kesepakatan masing-masing pasangan.
6. Intensnya komunikasi yang positif saat menjalani hubungan jarak jauh menjadi cara terbaik bagi para informan untuk tetap merasa dekat dengan pasangan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang “Studi Fenomenologi Kedekatan Komunikasi Suami-istri dalam Membina Hubungan Jarak Jauh”, maka dalam kesempatan ini peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasangan jarak jauh, khususnya pasangan suami istri, diharapkan terus memperhatikan komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik dapat dicapai melalui pengungkapan diri secara timbal balik, atribusi yang realistis tentang kausalitas, saling menghargai dan menghormati kekurangan dan kelebihan.
2. Kedekatan yang terjalin dalam hubungan jarak jauh cenderung terpenuhi melalui media online atau yang bisa disebut *computer mediated communication* (CMC), hal tersebut tentunya mengubah pola komunikasi mereka saat ini, sehingga terkadang menjadikan pasangan jarak jauh melupakan aspek *real life*, serta menjadikan *smartphone* sebagai dunianya. Hal tersebut tentunya perlu diperhatikan, agar ke depannya pasangan jarak jauh maupun kita sebagai pengguna *smartphone* menjadi lebih bijaksana dalam penggunaannya.

